

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, dan komite audit terhadap kualitas *sustainability report*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan cenderung akan menunjukkan keberhasilannya dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak dan luas kepada para pemangku kepentingan serta publik serta mendorong manajemen untuk memperluas pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga laporan keberlanjutan yang dihasilkan akan lebih berkualitas.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Baik perusahaan yang memiliki angka *leverage* tinggi maupun rendah, mereka tidak memanfaatkan utang untuk membiayai kegiatannya dalam hal pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan lingkungan karena besarnya *leverage* bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan.
3. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report*. Perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih besar mengindikasikan pengawasan yang dilakukan menjadi semakin kritis,

sehingga kebutuhan akan laporan keberlanjutan yang berkualitas semakin meningkat.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Komite audit dinilai masih kurang efektif dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta etika perusahaan dalam menjalankan operasinya, mereka lebih berfokus pada salah satu tanggung jawab lainnya dalam hal pengawasan laporan dan informasi keuangan perusahaan yang memungkinkan fokus bahasan rapat komite audit lebih ditujukan untuk peningkatan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan kualitas *sustainability report*.

B. Implikasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak, di antaranya yaitu:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *sustainability report* beserta kualitas dan perkembangannya di Indonesia, serta menjelaskan bagaimana profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, dan komite audit berdampak terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan

Melalui penelitian ini, manajemen diharapkan dapat menjadikannya sebagai referensi untuk lebih memperhatikan pengungkapan sosial dan lingkungan

perusahaan. Hal ini penting untuk memperoleh legitimasi dari para *stakeholder* yang akan menilai positif pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, sehingga akan berdampak pada kinerja dan keberlanjutan perusahaan manufaktur di Indonesia pada masa yang akan datang.

3. Investor

Dengan penelitian ini, peneliti berharap investor dapat mempertimbangkan keputusan investasi mereka pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik. Hal tersebut dapat dipertimbangkan para investor dengan menilai kondisi kinerja keuangan serta praktik GCG perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki biaya yang lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Proporsi komisaris independen perusahaan juga akan menentukan kualitas pengawasan yang tujuannya untuk melindungi hak-hak para *stakeholder*, termasuk para investor. Kedua hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena keberlanjutan atau *sustainability* merupakan isu penting yang perlu menjadi perhatian.

4. Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pemerintah atas regulasi terkait kepatuhan penerapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

5. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengontrol perilaku perusahaan terhadap masyarakat dan sebagai tolak ukur bagaimana perusahaan

bertanggung jawab atas hak-hak yang seharusnya diberikan kepada masyarakat serta untuk mengendalikan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada sampel penelitian yang hanya menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* yang *stand alone* menggunakan *GRI Standards* secara berturut-turut periode tahun 2020-2022, sehingga sampel yang telah sesuai dengan kriteria sangat sedikit yaitu 22 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan sektor manufaktur sebanyak 177 perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini hanya dapat mewakili sampel penelitian, tidak dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu selama tahun 2020 hingga 2022. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian agar sampel yang digunakan lebih banyak.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R²* yang rendah yaitu sebesar 0,142, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, dan komite audit hanya dapat menjelaskan mengenai kualitas *sustainability report* sebesar 14,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 85,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk menjelaskan kualitas *sustainability report*.